



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KKN	STK2605	3	VI/III LJ	Agustus 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	 Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes		 Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes	 Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE	0			
Prasyarat Mata Kuliah	:			
Deskripsi Mata Kuliah	Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir(Semester VI) dari program pendidikan S-1. KKN bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena mampu mendorong empati mahasiswa, kerjasama mahasiswa secara multidisipliner dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing daerah dan nasional, mendorong terciptanya <i>learning community</i>, serta memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Program kegiatan yang dapat dikembangkan dalam pelaksanaan KKN sesuai tema yang di angkat yaitu Bidang Keilmuan (kegiatan bersifat individu), Bidang Seni Olahraga dan Kesehatan Remaja, Bidang Tematik (kegiatan bersifat kelompok) .			
Capaian Pembelajaran	:			

(Learning Outcomes	Kognitif CPL 2 : Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien CPL 3 : Mampu Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan CPL 4 : Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (Klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah CPL 8 : Mampu menghasikkan, mengkomunikasikan dan melakukan invosi dalam bidang ilmu dan teknologi keperawatan CPL 11 : Memiliki kepekaan terhadap transcultural keperawatan sesuai dengan profil yang dimiliki Sikap CPL 1 : Bertaqwa kepada Tuhan YME, Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menunjukkan sikap professional, prinsip etik, perspektif hukum, dan budaya dalam keperawatan CPL 3 : Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan CPL 11 : Memiliki kepekaan terhadap transcultural keperawatan sesuai dengan profil yang dimiliki Ketrampilan umum CPL 2 : Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi Ilmiah CPL 8 : Mampu menghasikkan, mengkomunikasikan dan melakukan invosi dalam bidang ilmu dan teknologi Ketrampilan khusus CPL 3 : Mampu Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai
--------------------	---

	humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan CPL 4 : Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional pada tatanan laboratorium dan lapangan (Klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dengan ketrampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah CPL 8 : Mampu menghasikkan, mengkomunikasikan dan melakukan invosi dalam bidang ilmu dan teknologi keperawatan
Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran sesuai cp mk)	Setelah menyelesaikan KKN mahasiswa mampu: 1. Melaksanakan Pengembangan Kepribadian, Pengembangan Masyarakat, Pengembangan Lintas Sectoral 2. Melakukan Profesionalisme Untuk Penerapan Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Yang Inovatif Dan Kreatif 3. Mengaplikasi Iptek Untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat

1. Strategi Pembelajaran

a. Case study/studi kasus

Studi kasus memberikan situasi pasien yang sebenarnya atau hipotetis bagi siswa untuk menganalisis sampai pada keputusan yang bervariasi. Studi kasus biasanya adalah: lebih lama dan lebih komprehensif daripada metode kasus, menyediakan data latar belakang tentang pasien, riwayat keluarga, dan informasi lain untuk lebih lengkapnya. siswa dapat menganalisis studi kasus secara lebih mendalam daripada dengan metode kasus dan menyajikan alasan yang lebih rinci untuk analisis mereka. Dalam studi kasus, siswa dapat menjelaskan konsep dan teori yang dianalisis, bagaimana mereka menggunakannya dalam memahami kasus, dan penggunaan tinjauan literturnya

b. Clinical conference/Konferensi klinik

Konferensi klinis menyediakan sarana untuk berbagi informasi, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis, dan pembelajaran bagaimana bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok. Diskusi adalah pertukaran ide untuk tujuan tertentu; konferensi klinis adalah bentuk diskusi kelompok yang berfokus pada beberapa aspek praktik klinis. Preceptor dan preceptee terlibat diskusi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran klinis. Pre conference dilakukan sebelum pengelolaan pasien, post conference dilakukan setelah pengelolaan pasien, sebagai persiapan dalam kegiatan timbang terima/hand over dengan perawat shift selanjutnya.

c. Self-Directed Learning activities

Beberapa tujuan pembelajaran klinik dapat dicapai preceptee melalui kegiatan belajar mandiri. Di sini preceptor berperan dalam menentukan guide/pedoman aktivitas pembelajaran mandiri sesuai capaian outcome pembelajaran klinik. Dengan kegiatan ini, tanggung jawab belajar ada pada preceptee.

d. Presentasi kasus

Uraian lengkap hasil pengelolaan kasus melalui pendekatan proses keperawatan yang disajikan dalam kegiatan diskusi kasus kelolaan. Preceptee menyampaikan dalam bentuk media presentasi sesuai kebutuhan, sehingga dapat dipahami audien secara baik.

2. Penilaian (Evaluasi)

a. Kriteria (Persyaratan/prinsip penilaian)

1. Kehadiran pada pembelajaran klinik/lapangan

Kehadiran wajib 100% selama pembelajaran klinik

2. Skor menggunakan acuan penilaian (Laporan, Sikap, Ujian, Presentasi serta pencapaian target kompetensi)

3. Metode evaluasi

- a) Log Book adalah buku catatan kejadian; suatu catatan sistematis harian yang berisi aktivitas-aktivitas, peristiwa dan kejadian yang dilakukan pada lingkungan praktik profesi sesuai capaian kompetensi yang telah ditetapkan, apakah sudah memenuhi target kompetensi atau belum.
- b) Ujian /Presentasi Proposal: merupakan metode untuk mengetahui kemampuan dan kesiapan mahasiswa untuk menganalisis permasalahan dan pemecahan masalah di Masyarakat yang dilakukan oleh Pimpinan(PKI), Ketua Prodi , dan Kepala Puskesmas tempat Mahasiswa KKN
- c) Ujian/ Presentasi laporan KKN merupakan metode untuk mengetahui kemampuan mahasiswa untuk menganalisis permasalahan , pemecahan masalah serta kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan ketercapaian program-program kegiatan yang ditujukan untuk memecahkan permasalahan di Masyarakat tersebut. Ujian ini dilakukan oleh Pimpinan(PKI), Ketua Prodi , dan Kepala Puskesmas tempat Mahasiswa KKN

b. Bobot

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Kriteria/ Indikator Penilaian
1	Proposal KKN	15 %	Kelengkapan unsur2 Proposal sesuai panduan ((Judul,Analisa situasi, Permasalahan, Solusi Yang ditawarkan, Metode dan kegiatan kegiatan, Rencana Evaluasi dan biaya program kegiatan) serta kemampuan dalam menyampaikan gagasan sesuai yang telah ditulis saat dilakukan klarifikasi ketugasan.
2	Laporan KKN	25 %	Kelengkapan unsur2 laporan KKN sesuai panduan ((Judul,Analisa situasi, Permasalahan, Solusi Yang ditawarkan, Metode dan rencana kegiatan, Evaluasi dan biaya program kegiatan Kesimpulan dan saran)
3	Presentasi	10 %	Penyajian, penulisan makalah, responsi
4	Ujian	30 %	Kemampuan dalam aspek pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi, dokumentasi serta responsi
5	Sikap (I 3C)	20 %	Berdasarkan aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sabar, integritas, komunikasi, kompetensi, kepercayaan diri, penampilan, kreatif, rendah hati, tekun, kerja sama
	Total	100 %	

3. Tata Tertib

- a. Mahasiswa mengikuti peraturan yang ada di tempat KKN
- b. Mahasiswa melaksanakan praktik 100%, apabila tidak hadir:
 - 1) Harus menyertakan surat ijin tertulis sesuai dengan format yang telah disediakan oleh institusi pendidikan yang ditandatangani oleh pembimbing klinik dan pembimbing pendidikan
 - 2) Karena sakit: sesuai point a di atas disertai dengan surat keterangan dari dokter atau ijin dengan pembimbing praktik (Dosen) dan wajib mengganti sesuai jumlah hari yang ditinggalkan
- c. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan lokasi KKN tanpa sepengetahuan Pembimbing Lapangan
- d. Apabila tidak masuk 6 hari berturut-turut atau tidak berurutan dianggap cuti dan harus mengganti sesuai beban SKS KKN

- e. Mahasiswa harus berpakaian rapi lengkap tidak terlalu ketat dan yang putri baju sopan dengan atribut sesuai dengan ketentuan yang berlaku (penampilan profesional),.
- f. Mahasiswa harus menandatangani presensi di posko tempat praktik Masing masing yang ada dalam log book
- g. Pada hari libur nasional mahasiswa tetap masuk praktik, kecuali lokasi KKN tempat praktik libur atau libur nasional keagamaan yang besar (akan diinformasikan dari kampus secara tertulis/lisan)
- h. Hal-hal yang belum diatur, akan diatur kemudian

4. Referensi

1. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), Social psychology for program and policy evaluation (pp. 74-100). New York: Guilford.
2. Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.
3. Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI.
4. Leddy, S.K. 2006. Health promotion mobilizing. Philadelphia: Davis Company.
5. Lucas dan Lloyd. 2005. Health promotion evidence and experience. London: SAGE Publications.
6. Notoatmojo, S. 2010. Promosi kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Ridwan, M. 2009. Promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Volume 2 Nomor 2, hal 71-80.
8. Rogers. 2003. Diffusion of Innovations. Fifth Edition. Free Press, New York, p221
9. Siagian, S. 2004. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Kotler dan Lee. 2007. Social marketing: influencing behavior for good. London: SAGE Publication

RENCANA PEMBELAJARAN KLINIK/LAPANGAN

(1) Pertemuan ke -	2 Tujuan Pembelajaran	3 Bahan Kajian	4 Metode	5 Indikator (sesuai bahan kajian MK)	6 Preceptor
1-2	1. Mahasiswa mampu untuk berkoordinasi dengan lintas sektoral dalam pelaksanaan KKN (Perijinan Kegiatan) 2. Mahasiswa mampu berkoordinasi dengan lintas sektoral dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat	Pengembangan Kepribadian, Pengembangan Masyarakat, Pengembangan Lintas Sectoral	Diskusi	Mampu koordinasi dengan puskesmas, kalurahan, kecamatan dan aparat TNI Polri jika diperlukan	
3s-6	Mahasiswa mampu mempresentasikan Program Kerja (Proker) melalui kegiatan Sosialisasi Program Kerja kepada tempat pelaksanaan KKN	Profesionalisme Untuk Penerapan Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Yang Inovatif Dan Kreatif	Diskusi	Kemampuan dalam pengkajian, menganalisa masalah, perencanaan pemecahan masalah	

6-12	Mahasiswa mampu: 1. Melaksanakan program kerja pelaksanaan KKN 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan Proker pelaksanaan KKN 3. Mengumpulkan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN	Aplikasi Iptek Untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Diskusi	Kemampuan dalam mengaplikasikan rencana, dan mengevaluasi ketercapaian penyelesaian masalah dan mampu mendokumentasikan nya	
------	---	---	---------	---	--

Mengetahui
Ketua Program Studi



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep

Mengetahui
Koordinator Mata Kuliah

Nur Hidayat, M.Kes